

Kode>Nama Rumpun Ilmu* : 039/ Psikologi
Bidang Fokus : Psikologi

LAPORAN AKHIR

IPTEK BAGI MASYARAKAT (IbM)



Narasumber
Radio Suara Surabaya Klinik Psikologi
“The Peter Pan Syndrome: Men who
have never grown up”

Oleh:

Maria Jane Tienoviani Simanjuntak. S.Psi., M.Psi., Psikolog NIDN 0410119103

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Agustus 2021

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT

- Judul IbM :
Nama mitra program IbM : Suara Surabaya FM (Radio)
Ketua Tim Pengusul
- a. Nama Lengkap : Maria Jane Tienoviani Simanjuntak, S.Psi.,
M.Psi., Psikolog
b. NIDN/NIK 0410119103
c. Jabatan/Golongan : -
d. Program Studi : Psikologi
e. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya
f. Bidang keahlian : Psikologi
g. Alamat Kantor/Telp/Surel : Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P
4. Anggota Tim Pengusul
a. Jumlah anggota : -
b. Nama anggota I/Bidang keahlian : -
c. Nama anggota II/Bidang keahlian :-
e. Mahasiswa yang terlibat :-
:
5. Lokasi kegiatan/Mitra (1)
a. Wilayah mitra (Desa/Kecamatan) : Surabaya
b. Kabupaten/Kota : Surabaya
c. Propinsi : Jawa Timur
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) :-
6. Luaran yang dihasilkan : Podcast Klinik psikologi
7. Jangka waktu pelaksanaan : 2 minggu
7. Biaya pelaksanaan keseluruhan : Rp 0,-
a. Diusulkan ke LP2M UPJ

Tangerang Selatan, 10 Agustus 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis

Ketua

(Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D.)
NIK: 08.0920.027

(Maria Jane T.S, S.Psi., M.Psi., Psikolog)
NIK: 08.0720.015

Menyetujui
Kepala LP2M UPJ

(Dr. Edi Purwanto, SE, MM)
NIK : 08.0720.014

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat : **The Peter Pan Syndrome:
Men who have never grown up**

2. Tim :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Maria Jane Tienoviani Simanjuntak	Dosen Tetap	Psikologi	2 (dua) jam

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat :
Masyarakat secara luas, karena siaran radio dapat didengar siapa saja.
Masa Pelaksanaan
Mulai : Tanggal 27 Juli 2021
Berakhir : Tanggal 10 Agustus 2021
4. Usulan Biaya LP2M : Rp 0,-
5. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : UPJ
6. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan
Issue sosial di masyarakat mengenai Peter Pan sindrom. Istilah ini merujuk pada orang dewasa, biasanya pria, yang tidak ingin menjadi dewasa dan mengambil tanggung jawab sebagai orang dewasa.
7. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran
Manfaat dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai cara menghadapi orang dengan Sindrom Peter Pan dan bagaimana menghadapi orang dengan sindrom ini serta bagaimana membantunya untuk tumbuh dewasa.
8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi): -
9. Rencana luaran berupa jasa, sistem produk/barang, paten atau luaran lainnya yang ditargetkan:
Rakaman podcast radio

RINGKASAN

Berangkat dari sebuah pertanyaan, Pernahkah anda mendengar tentang Peter Pan Syndrome? Pada tahun tahun 1983 ada seorang Psikolog asal Amerika yang bernama Dr. Dan Killey, yang memperkenalkan konsep Peter Pan Syndrome pada dunia. Peter Pan Syndrome adalah kondisi yang terjadi pada orang dewasa yang menolak untuk menjadi dewasa. Di mana orang itu seolah-olah terjebak di dalam tubuh orang dewasa namun masih dengan pikiran anak-anak. Mereka yang memiliki sindrom ini cenderung bertingkah tidak sesuai umurnya dan tidak ingin menjadi dewasa dan mengambil tanggung jawab sebagai orang dewasa.

Seseorang dengan Peter Pan Syndrome memiliki masalah dalam mengatur emosi. Sama halnya seperti anak kecil, mereka mudah meledak ledak hanya karena masalah sepele. Orang ini tidak mau mengakui kesalahan dan seringkali melimpahkan kesalahannya kepada orang lain sehingga membentuk karakter yang manipulatif.

Orang dengan Syndrome ini mungkin tidak termotivasi untuk bekerja. Ketika mereka memiliki pekerjaan, mereka cenderung malas-malasan dan tidak berusaha untuk meningkatkan karier, sehingga seringkali mereka menjadi hambatan bagi orang di sekitarnya. Peter Pan Syndrome ini mengakibatkan penderitanya tidak dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat karena selalu ragu dengan konsekuensi dari keputusannya.

Selain dalam dunia kerja seseorang dengan gangguan Peter Pan Syndrome cenderung sulit untuk berkomitmen pada suatu hubungan. Mereka tidak ingin terikat pada seseorang dan lebih memilih lari jika dihadapkan pada pertanyaan mengenai keseriusannya dalam hubungan asmara. Karena mereka ingin bebas di masa mudanya dan kemudian berkeluarga di kemudian hari.

Cara mencegah Peter Pan Syndrome yang paling tepat adalah dengan memberikan pola asuh yang baik. Saat anak tumbuh kembang berikanlah dorongan motivasi agar anak dapat keluar dari zona nyamannya dan mendapat kesempatan untuk belajar mandiri serta bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Berilah pengertian padanya bahwa kedewasaan bukanlah sesuatu hal yang sulit dan menakutkan, melainkan tantangan baru dengan level yang lebih tinggi. Ini adalah cara yang bisa dilakukan untuk menghadapi orang dengan Peter Pan Syndrome.

PRAKATA

Psikologi sebagai ilmu, hendaknya memberikan sumbangan praktis kepada masyarakat. Dalam hal ini sesuai dengan undangan dari pihak dari Suara Surabaya FM, Prodi psikologi menyediakan waktu untuk membantu permasalahan yang ada, yaitu masalah The Peter Pan Syndrome: Men who have never grown up.

Program pengabdian ini merupakan program yang terlaksana atas bantuan banyak pihak, oleh karena itu saya sangat berterima kasih pada Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya program ini dan juga kepada:

1. Rektor Universitas Pembangunan Jaya, Ibu Leenawaty Limantara, Ph.D
2. Kepala LP2M Universitas Pembangunan Jaya, Dr. Edi Purwanto
3. Dekan FHB UPJ, Ibu Clara Evi Citraningtyas yang telah mendukung program ini.
4. Kaprodi Psikologi, Bapak Aries Yulianto yang mendukung program ini.
5. Suara Surabaya FM
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis,



Maria Jane Tienoviani Simanjuntak, S.Psi., M.Psi., Psikolog

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
RINGKASAN PROPOSAL	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra.....	1
BAB II TARGET DAN LUARAN	2
2.1. Solusi	2
2.2. Target Luaran	2
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	3
3.1. Koordinasi antara pihak PRODI DAN SEKOLAH	3
3.2. Persiapan Materi	3
3.3. Penyampaian Materi Pelatihan.....	9
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	11
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	12
5.1. Hasil Pengabdian Masyarakat	12
5.2. Luaran	12
BAB VI RENCANA TAHAP BERIKUTNYA	13
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	14
Tabel 2.1.Target Luaran.....	2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Gambar proses rekaman.....	4
--	---

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Suara Surabaya FM 100 (SSFM, kode panggil PM6FJK) adalah sebuah stasiun radio terkenal di Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Suara Surabaya mengudara pertama kali bersamaan dengan gerhana matahari total pada tanggal 11 Juni 1983. Radio ini mengklaim sebagai radio pertama di Indonesia yang menerapkan format radio news interaktif solutif atau informasi jalan raya. Pada tahun 2000, Suara Surabaya meluncurkan suarasurabaya.net yang memungkinkan penggunaannya untuk menikmati radio streaming.

Sebagai salah satu media, Suara Surabaya FM juga berusaha untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat sesuai issue/permasalahan sosial yang ada. Salah satu permasalahan yang muncul dan menjadi *issue* sosial adalah masalah The Peter Pan Syndrome: Men who have never grown up, kondisi yang terjadi pada orang dewasa dimana orang yang mengalami gangguan ini menolak untuk menjadi dewasa.

Diharapkan dengan adanya psikoedukasi ini dengan narasumber yang ahli di bidangnya, masyarakat mampu memahami permasalahan yang terjadi dan mengetahui ciri ciri dari Peter Pan Syndrome, Cara mencegah Peter Pan Syndrome yang paling tepat dengan memberikan pola asuh yang baik.

1.2. Permasalahan Mitra

Kebutuhan Mitra untuk melakukan edukasi pada masyarakat melalui program radionya “Klinik Psikologi”.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Solusi

Solusi yang diberikan untuk permasalahan mitra adalah ketersediaan narasumber yang kompeten di bidangnya.

2.2. Target Luaran

Target luaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Target Luaran

NO	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Podcast	Wajib dan sudah tercapai

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Koordinasi antara pihak Prodi Psikologi dengan pihak Suara Surabaya FM.

Koordinasi dilakukan melalui pihak Suara Surabaya FM menghubungi Narasumber. Dalam hal ini pihak Suara Surabaya FM memang meminta bantuan secara langsung kepada narasumber untuk membantu mereka dalam program podcast Klinik Psikologi yang menjadi salah satu program Suara Surabaya FM untuk masyarakat dari segala kalangan.

3.2. Persiapan Materi

Materi yang digunakan dalam pelatihan virtual ini merupakan hasil dari rangkuman penulis berdasarkan berbagai literatur. Materi presentasi disiapkan kurang lebih selama 2 (dua) minggu, terhitung sejak selesai koordinasi sampai dengan sebelum pelatihan dan dilakukan dalam satu sesi melalui Zoom Meeting. Materi yang dibicarakan dan dikembangkan adalah sebagai berikut:

Tema: The Peter Pan Syndrome: Men who have never grown up.

Host: Adit

Narsum: Maria Jane Tienoviani Simanjuntak, S.Psi., M.Psi., Psikolog, Dosen prodi psikologi Universitas Pembangunan Jaya.

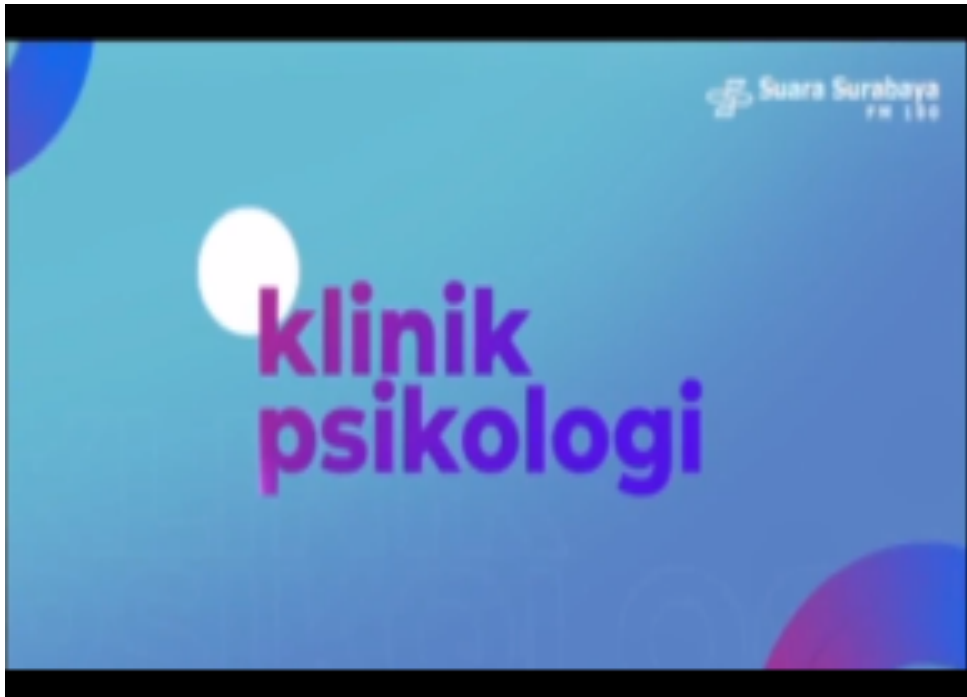
Nama	Keterangan
Salam Sapa Pendengar	<p>Hai... ketemu lagi dengan Adit dalam Program Klinik Psikologi, Suara Surabaya... saat ini saya sudah tersambung sama Mbak Maria Jane Tienoviani Simanjuntak, S.Psi., M.Psi., Psikolog, Dosen prodi psikologi Universitas Pembangunan Jaya. Bintaro</p> <p>Yang akan menemani kita membahas mengenai topik yang sangat menarik untuk didiskusikan pada malam hari ini.</p> <p>Meskipun sedang PPKM jangan Stres tetap patuhi Protkes dan jaga kesehatan</p>
Opening	<p>BAHAS SUATU HAL YANG GENERAL LALU MENERUCUT KE TOPIK PEMBAHASAN</p> <p>Pernah ketemu sama orang Peter Pan Syndrome ya mbak Maria, gimana itu mbak.? Saya mendengar Syndrome ini ketika orang sudah menjadi dewasa mereka akan tetap menjadi seorang anak laki-laki. Masih suka main atau juga sikapnya masih kekanak-kanakan dan tidak bersikap dewasa.</p> <p><i>(Host)</i></p> <p>Pernah, ini memang sangat menariknya. Peter Pan Syndrome sebetulnya apaya.? Tadikan dijelaskan sangat menarik mengenai apa itu Peter Pan Syndrome. Sebelumnya kita juga tahu bahwa Peter Pan ini adalah salah satu tokoh dalam cerita dongeng yang sangat terkenal. Karakter ini memang menggambarkan seorang anak yang super ceria, dan kebetulan si Peter pan ini adalah seorang laki-laki. Peter Pan Syndrome ini memang pertama kali diperkenalkan oleh seorang Psikolog asal Amerika yang bernama Dr. Dan Killey, yang sudah melakukan pengamatan selama 20th. Dimana seorang yang sudah tumbuh dewasa akan tetapi kesulitan melakukan tanggung jawabnya sebagai pria dewasa. <i>(Narasumber menanggapi)</i></p>

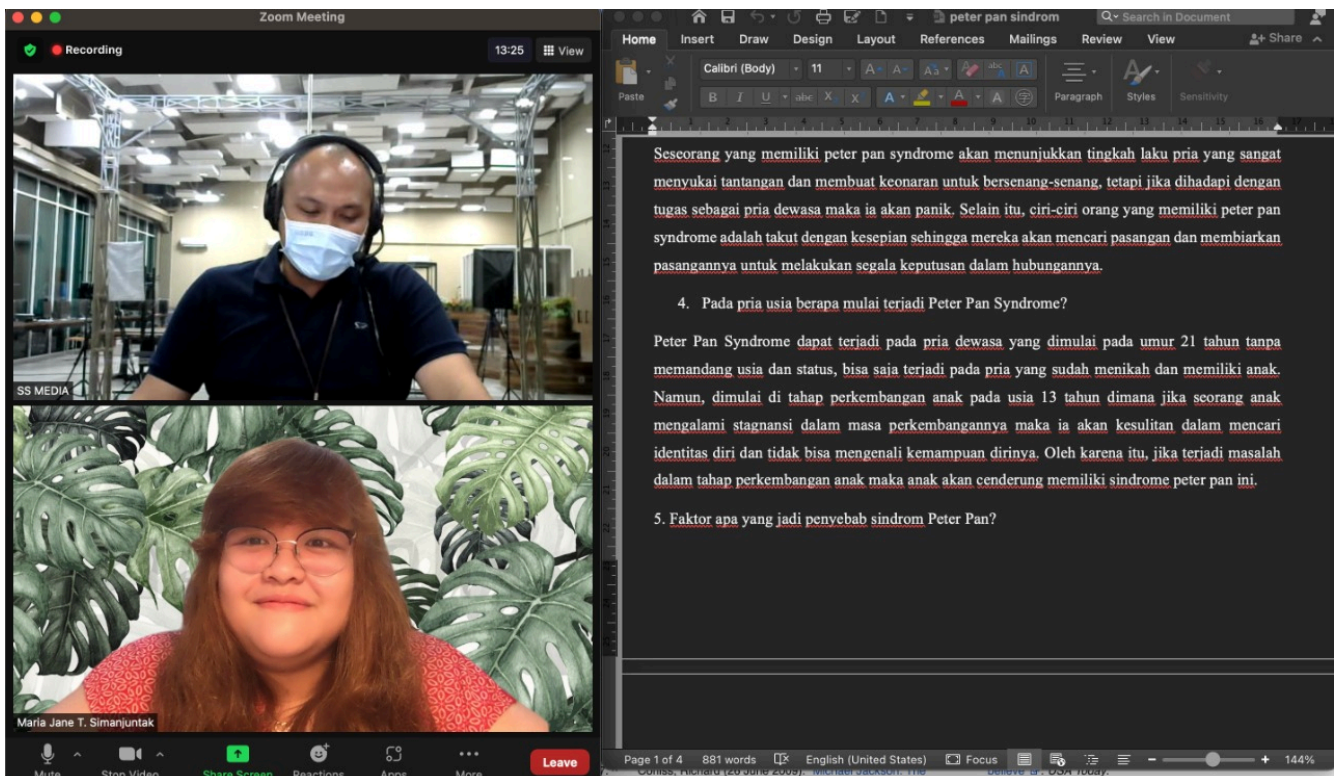
<p>Tanya Jawab Narasumber</p>	<p>Nah Mba Maria,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sih ciri ciri yang dapat dilihat dari Peter Pan Syndrome itu? 2. Bagaimana sih cara mencegah Peter Pan Syndrome itu? <p>Jawaban:</p> <p>Ciri-cirinya akan mudah diamati karena seseorang dengan Peter Pan Syndrome memiliki masalah dalam mengatur emosi. Sama halnya seperti anak kecil, mereka mudah meledak ledak hanya karena masalah sepele.</p> <p>Orang ini tidak mau mengakui kesalahan dan seringkali melimpahkan kesalahannya kepada orang lain sehingga membentuk karakter yang manipulatif.</p> <p>Orang dengan Syndrome ini mungkin tidak termotivasi untuk bekerja, mereka cenderung malas-malasan.</p> <p>Peter Pan Syndrome ini mengakibatkan penderitanya tidak dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat karena selalu ragu dengan konsekuensi dari keputusannya.</p> <p>Selain itu Peter Pan Syndrome cenderung sulit untuk berkomitmen pada suatu hubungan. Karena mereka ingin bebas di masa mudanya dan kemudian berkeluarga di kemudian hari.</p> <p>Sering kali Peter Pan Syndrome ini sangat berkaitan dengan bagaimana pola asuh orang tua terhadap anaknya. Cara mencegah Peter Pan Syndrome yang paling tepat adalah dengan memberikan pola asuh yang baik. Saat anak tumbuh kembang berikanlah dorongan motivasi agar anak dapat keluar dari zona nyamannya dan mendapat kesempatan untuk belajar mandiri serta bertanggung jawab atas dirinya sendiri.</p> <p>Biarkan anak mencoba hal baru, jangan terlalu membatasinya. hindari pola asuh yang over-protective agar ketika anak beranjak dewasa, ia tak kesulitan dalam menghadapi tantangan dan juga memikul berbagai tanggung jawab</p>
<p>Kesimpulan</p>	<p>KESIMPULAN</p> <p>Menjadi orang dewasa seharusnya berlangsung otomatis dalam kehidupan manusia. Namun, ada beberapa orang yang menolak untuk menjadi dewasa. Orang-orang inilah yang dianggap memiliki Peter Pan Syndrome.</p> <p>Jadi bagaimana menurut teman-teman? apakah kamu merasa termasuk sebagai orang dengan ciri-ciri yang disebutkan tadi? jika iya maka sesegera mungkin berkonsultasi ke psikolog ya.</p>

3.3. Penyampaian Materi

Penyampaian materi melalui virtual yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi “Zoom Meeting” pada hari/tanggal Rabu, 10 Agustus 2021

Gambar 3.1. Dokumentasi Penyampaian Materi





BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program ini sesuai dengan tujuan Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat khususnya untuk Pengabdian Masyarakat skema IPTEK bagi Masyarakat (IbM), yaitu meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*). (LPPM UPJ, 2016a)

Program ini juga selaras dengan bidang unggulan yaitu sosial humaniora, seni budaya dan pendidikan. Hal ini dikarenakan pembangunan IPTEK tidak dapat dipisahkan dari masalah-masalah tersebut (LPPM UPJ, 2016b). Program ini juga sesuai dengan Garis Besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat yang fokus pada satu institusi mitra dengan pendekatan interdisipliner-kolaborasi dan berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi pada masyarakat wilayah Jabodetabek (LPPM UPJ, 2016b). Selain itu aktivitas yang dilakukan dalam program ini juga sesuai dengan cakupan dalam Garis Besar Rencana Induk Pengabdian Masyarakat tersebut yaitu pelayanan jasa serta pendampingan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program ini juga diharapkan dapat menjadikan dosen sebagai agen perubahan bagi kebaikan dan perkembangan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Dosen di perguruan tinggi juga dibekali penguasaan metodologi, sikap ilmiah, dan kemampuan analisis yang dapat mendukung kegiatan ini.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil Pengabdian Masyarakat

Hasil yang didapatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa siaran *talkshow* Klinik Psikologi yang disiarkan secara nasional melalui radio Suara Surabaya FM dalam platform *talkshow* Klinik Psikologi di Indonesia.

5.2. Luaran

Luaran yang dihasilkan yaitu rekaman *talkshow* Klinik Psikologi dan script.

BAB VI

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Diharapkan kegiatan ini dapat berlangsung secara kontinu, dimana Suara Surabaya FM dapat bekerjasama dengan Prodi Psikologi untuk memberikan pemahaman mengenai masalah-masalah di masyarakat.

Proses koordinasi akan semakin dipererat dengan melakukan diskusi terkait topik yang akan diangkat dalam pembahasan *talkshow* Klinik Psikologi bagi masyarakat, khususnya anak-anak muda. Pembuatan materi ke depannya akan melibatkan mahasiswa supaya dapat menjadi wadah bagi mahasiswa ekspolrasi pengetahuan dan juga dapat memberikan sudut pandang yang relevan dengan konteks masyarakat urban di masa kini.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Podcast ini sudah disiarkan dan cukup mendapat respon positif. Diharapkan program edukasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pendengar, khususnya generasi muda yang masih menjalani proses kehidupan yang panjang.

7.2. Saran

Saran untuk perbaikan program ini adalah:

Program dilakukan secara kontinu dengan berbagai topik menarik yang relevan dengan kehidupan masyarakat urban dan disesuaikan dengan perkembangan zaman.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Undangan



SURAT PERMOHONAN

No. 018/TK/ONAIR-SS/VIII/2021

Hal : Surat Permohonan Narasumber

Surabaya, 8 Agustus 2021

Yth.

Ibu Maria Jane Tienoviani Simanjuntak, M.Psi, Psikolog
Dosen Psikologi Univ. Pembangunan Jaya Bintaro

Dengan hormat,

Bersama ini saya memohon kesediaan Ibu Maria Jane Tienoviani Simanjuntak, M.Psi, Psikolog untuk menjadi narasumber program talkshow Klinik Psikologi via Zoom pada :

Hari/ tanggal : Selasa, 10 Agustus 2021

Jam : 19.00-20.00 WIB

Topik : The Peter Pan Syndrome, Man Who Have Never Grown Up

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan dan waktunya saya ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya.

Hormat Saya,

Ananda Maharani
Produser

Lampiran 2: Surat Tugas



SURAT TUGAS

No: 288/STE-REK/UPI/08.21

Dengan ini Universitas Pembangunan Jaya menugaskan kepada:

Nama : Maria Jane Tienoviani Simanjuntak, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Jabatan : Dosen
Program Studi : Psikologi

Untuk melaksanakan tugas ke:

Kegiatan : Narasumber Talkshow Klinik Psikologi yang diselenggarakan oleh Suara Surabaya dengan Topik "The Peter Pan Syndrome, Man Who Have Never Grown Up"

Alamat Tujuan : melalui Zoom

Dalam Kota Luar Kota Luar Negeri

Hari/Tanggal : Selasa / 10 Agustus 2021

Waktu : 19:00 – 20:00 WIB

Sifat : Undangan Tertulis Undangan Lisan Lain-lain

Jenis Perjalanan Dinas : Instibusional Kerja sama
 Inisiatif Kepakaran

Demikian agar penugasan ini dilaksanakan dengan baik, dan kepada bagian terkait dapat mengetahuinya. Pelaksana tugas wajib membuat laporan perjalanan dinas.

Dikeluarkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Pada Tanggal : 09 Agustus 2021

Yang menugaskan

Leenawaty Limantara, Ph.D.
Rektor

Tembusan:

- Ka. Biro Sumber Daya dan Keuangan
- Ka. Bagian SDM
- Bagian Keuangan

Selain sertifikat, surat tugas yang telah ditandatangani penugasan, materi, laporan perjalanan dinas, wajib diserahkan ke KED paling lambat 1 minggu setelah kegiatan.

Universitas Pembangunan Jaya
Jl. Cendrawasih Raya Blok BTTP, Bintaro Jaya, Dewah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, 15413
Phone: 021 745 5555 | Website: www.upj.ac.id